

## ABSTRAK

Nyamuk *Culex sp.* termasuk vektor penyakit filariasis. Penanggulangan filariasis bisa lewat pemakaian larvasida, hal ini merupakan satu diantara upaya penanggulangan yakni memakai larvasida alami maupun insektisida nabati. Ekstrak bawang putih tunggal adalah satu diantara bahan alami yang bisa dipakai untuk larvasida alami sebagai pengendalian vektor penyakit Filariasis. Penelitian ini termasuk *eksperimental Laboratory*, yang dirancang dengan Post test dan Control Grup Design, dilakukan evaluasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi yang mendapatkan perlakuan yaitu pemberian ekstrak etanol bawang putih tunggal hanya kelompok eksperimen saja sedangkan untuk kontrol negatif dan kontrol positif nya tidak. Penelitian ini dikerjakan di bulan April hingga Mei 2024, dimana penelitian guna mengidentifikasi keefektifan ekstrak etanol bawang putih tunggal untuk larvasida alami kematian larva nyamuk *Culex sp.* Konsentrasi yang dipakai ekstrak etanol bawang putih tunggal yakni 1%, 1.5%, 2%, 2.5% dan 3% selama 24 jam. Hasil didapatkan jika ekstrak yang dipakai pada penelitian ini efektif untuk mematikan nyamuk *Culex sp.*, dengan hasil analisa data uji Kruskal wallis mendapatkan nilai sig 0.000 ( $< 0.05$ ). Hasil penelitian mendukung H1, karena terbukti bahwa larva nyamuk *Culex sp* mengalami mortalitas akibat paparan ekstrak etanol bawang putih Tunggal selepas 24 jam perlakuan. Dan hasil membuktikan pada tiap konsentrasi ditemukan perbedaan yang signifikan

**Kata kunci:** Efektivitas, Larvasida, Larva *Culex sp*, Ekstrak Etanol Bawang Putih Tunggal (*Allium Sativum L*).

## **ABSTRACT**

*Culex sp. mosquitoes are included as vectors of filariasis. Filariasis control can be done through the use of larvicides, this is one of the control efforts, namely using natural larvicides or botanical insecticides. Single garlic extract is one of the natural ingredients that can be used for natural larvicides as a control for Filariasis disease vectors. This study includes experimental Laboratory, which is designed with Post test and Control Group Design, evaluations are carried out on the control group and the experimental group but the only group that gets treatment is the administration of single garlic ethanol extract, while for the negative control and positive control it is not. This study was conducted from April to May 2024, where the study was to identify the effectiveness of single garlic ethanol extract for natural larvicides for the death of Culex sp. mosquito larvae. The concentrations used for single garlic ethanol extract were 1%, 1.5%, 2%, 2.5% and 3% for 24 hours. The results obtained if the extract used in this study is effective in killing Culex sp mosquitoes, with the results of the Kruskal Wallis test data analysis getting a sig value of 0.000 (<0.05). The results of the study support H1, because it is proven that Culex sp mosquito larvae experience mortality due to exposure to Single garlic ethanol extract after 24 hours of treatment. And the results prove that at each concentration a significant difference was found.*

**Keywords:** *Efficiency, Larvasida, Culex sp larva, Single Garlic Ethanol Extract (Allium Sativum L).*